

Pasutri Jadi Bandar Narkoba di Lokasi Wisata Gili Trawangan Lombok Utara

MATARAM (IM) – Jajaran Polda Nusa Tenggara Barat (NTB) membongkar peredaran narkoba jenis sabu di lokasi wisata Gili Trawangan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Diresnarkoba Polda NTB, Kombes Pol Helmi Kwarto Kusuma Putra Rauf mengungkapkan bahwa bandar sabu ternyata pasangan suami istri. Keduanya merupakan jaringan narkoba internasional.

“Yang berhasil kami tangkap baru pengedarnya, sepasang suami istri dan dua anak buahnya,” kata Kombes Pol Helmi di Kota Mataram, NTB, Sabtu (20/3).

Pasangan suami istri yang diduga berperan sebagai kaki tangan bandar sabu-sabu pen-

guasa narkoba untuk kawasan wisata tersebut. Keduanya ditangkap di rumah kontrakan mereka yang berada di Gili Trawangan.

“Saat tim kami masuk ke TKP, pelaku UJ bersama istrinya DI sempat berupaya menghilangkan barang bukti ke dalam kloset,” ujarnya.

Namun petugas akhirnya mampu mendapati barang bukti lainnya. Ada lima paket sabu yang disita, dua di antaranya ditemukan di dekat dapur. Selain itu, ada juga barang bukti yang menguatkan keduanya sebagai pengedar, yakni bundelan klip plastik bening dan timbangan elektrik.

“Termasuk jejak digital yang ada di handphone.

Dalam percakapannya ada komunikasi transaksi jual beli sabu-sabu,” katanya. ● Ius

Wanita Hina Polisi saat Razia Prokes Ditetapkan sebagai Tersangka

MEDAN (IM) – Wanita berinisial KS yang menghina petugas yang sedang melakukan razia protokol kesehatan (prokes) di Medan, telah ditetapkan sebagai tersangka. Dari pemeriksaan sementara, tersangka mengaku kesal terhadap petugas yang menyuruhnya pulang.

“Pengkakuannya sebatas kesal, yang bersangkutan (tersangka) sedang makan bersama rekan-rekannya tapi diimbau petugas kepada pemilik warung dan pengunjung untuk segera kembali ke rumah masing-masing karena PPKM (pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat) yang masih berlaku,” kata Kanit Reskrim Polsek Medan Kota Iptu Marvel dimintai konfirmasi, Minggu (21/3).

KS kemudian ditangkap polisi di rumahnya setelah video penghinaannya viral. KS dijerat dengan UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

“Statusnya tersangka. Inisial KS. Pasal 27 ayat 3 UU ITE dilapis Pasal 207 KUHP” sebut Marvel.

Namun KS hanya dikenai wajib lapor. Selain itu, rekannya KS yang ada dalam video viral hanya dijadikan sebagai saksi.

“Tersangka tidak ditahan, kan ancaman hukuman di

bawah 5 tahun dan tersangka kooperatif saat diamankan, dikenakan wajib lapor, sementara proses penyidikan berlanjut,” ujar Marvel.

Diberitakan sebelumnya, sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita menghina polisi yang sedang melakukan razia prokes di Medan viral di media sosial. Wanita itu pun ditangkap polisi.

Kasat Reskrim Polrestabes Medan Kompol Martuasah Tobing saat dimintai konfirmasi membenarkan penangkapan itu. Menurut Martuasah, penangkapan dilakukan oleh personel Polsek Medan Kota.

“Sudah ditangani Polsek Medan Kota,” ucap Martuasah.

Dalam video yang viral terlihat seorang wanita sedang berada di salah satu tempat makan. Di sekitar lokasi wanita itu, terlihat mobil sejumlah polisi. Keberadaan mobil polisi itu disebut untuk melakukan razia protokol kesehatan.

Wanita itu terlihat kesal hingga menghina polisi. Dia kesal karena menjadi salah satu yang kena razia saat makan di lokasi tersebut.

“Makan dirazia, memang **** (mengeluarkan kata umpatan) polisi ini,” kata wanita itu dalam video tersebut. ● Ius

18 Pengendara Pengguna Knalpot Racing Ditilang di Monas

JAKARTA (IM) - Satuan Polres Metro Jakarta Pusat terus menggelar Operasi Penindakan terhadap pengguna knalpot racing atau brong. Operasi tersebut dilakukan di sekitar kawasan Monas, Gambir, Jakarta Pusat, pada Sabtu (20/3) malam.

“Jumlah penindakan 18. Adapun penindakan dengan manual, etilang,” kata Kasat Lantas Jakarta Pusat Kompol Lilik Sumardi, Minggu (21/3).

Sekadar informasi, kawasan Medan Merdeka kerap menjadi sirkuit dadakan para pemotor nakal. Dimulai sejak Jumat malam, para pembalap liar itu memacu sepeda motor yang telah diganti knalpotnya.

Suara knalpot brong yang menggelegar ditambah mengendarai dengan kecepatan tinggi cukup mengganggu warga yang hendak melintas maupun penghuni ring satu Ibu Kota itu.

Alhasil, petugas gabungan kerap melakukan razia dan penutupan Jalan Merdeka Timur ke arah Merdeka Utara.

Sementara itu, soal kebisingan knalpot ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 7 tahun 2009.

Dalam aturan tersebut dijelaskan, tingkatan kebisingan untuk motor kapasitas 80cc hingga 175cc adalah maksimal 83 dB dan di atas 175cc maksimal 80 dB. (dB=Decibel/ satuan keras suara).

Sementara untuk penindakan pengendara yang menggunakan knalpot racing sesuai dengan Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Aturan mengenai penggunaan pipa pembuangan gas sisa pembakaran ini terdapat dalam pasal 285 ayat (1).

Dalam pasal itu disebutkan, setiap orang yang mengemudikan sepeda motor di jalan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Itu meliputi kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, alat pemantul cahaya, alat pengukur kecepatan, knalpot, dan kedalaman alur ban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (3) juncto Pasal 48 ayat (2) dan ayat (3) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00. ● Ius

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PELUNCURAN ETL MOBILE

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (kanan) didampingi Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Hendro Pandowo (ketiga kanan) dan Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo (kedua kanan) menunjukkan kepada media petugas Polisi Lalu Lintas yang telah dilengkapi dengan kamera Electric Traffic Law Enforcement (ETLE) Mobil saat peluncuran di Polda Metro Jaya, Sabtu (20/3). Polda Metro Jaya meluncurkan 30 perangkat kamera ETLE Mobile yang terpasang di badan petugas (body cam), helm (helmet cam), dan dashboard mobil (dash cam).

50,4% Publik Menilai Langkah Jokowi Tunjuk Listyo Sigit sebagai Kapolri Tepat

Sebanyak 61,1 persen responden merasa yakin Listyo Sigit dapat menjalankan tugasnya sebagai Kapolri dengan baik. Hanya 5,9 persen yang menyebut tidak yakin sama sekali.

JAKARTA (IM) - Lembaga Survei Indikator Politik melakukan survei terkait pandangan masyarakat terhadap penunjukan Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjadi Kapolri menggantikan Jenderal Pol Idham Aziz.

Hasilnya, mayoritas dari responden menjawab bahwa langkah Presiden Joko Widodo (Jokowi) memilih Listyo sebagai Kspolri adalah tepat.

Adapun persentase responden yang menilai sangat tepat sebesar lima persen

dan tepat adalah 45,4 persen. Hanya 5,4 persen responden yang menjawab tidak tepat dan ada 43,9 persen yang tidak menjawab pertanyaan.

“Mayoritas menilai sangat tepat atau tepat atas keputusan Presiden Joko Widodo melantik Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo sebagai Kapolri baru, 50,4 persen,” kata Direktur Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi dalam rilis hasil survei, Minggu (21/3).

Para responden ketika di-

tanya apakah merasa yakin Listyo Sigit dapat menjalankan tugasnya sebagai Kapolri, sebanyak 61,1 persen menjawab sangat yakin atau yakin. Persentase yang menjawab kurang yakin ada 5,9 persen, 0,3 menyebut tidak yakin sama sekali, dan 32,8 persen tidak menjawab pertanyaan.

Kemudian, ihwal reshuffle kabinet yang dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) beberapa waktu lalu, mayoritas responden merasa cukup yakin atau sangat yakin dengan kinerja para menteri-menteri baru. Adapun jumlahnya jika diukur dengan persentase mencapai 66,8 persen cukup yakin dan 5,8 sangat yakin.

“Hanya 12,8 persen responden yang menjawab tidak yakin, 0,6 persen tidak yakin sama sekali, dan tidak menjawab pertanyaan ada 14,3

persen,” tuturnya.

Indikator Politik Indonesia melakukan survei menggunakan metode simple random sampling melalui sambungan telepon ke 1.200 orang anak muda yang tersebar di berbagai

daerah di Indonesia selama Periode Maret 2018 hingga 2020.

Survei ini memiliki toleransi margin of error kurang lebih 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. ● Ius

Wanita Paruh Baya Terseret saat Tasnya Dijampret di Kawasan Mangga Besar

JAKARTA (IM) - Tan Siat Mie (63), wanita paruh baya timggal di Jalan Mangga Besar, Tamansari, Jakarta Barat, menjadi korban penjambratan. Ia dijambret saat hendak menuju lokasi belanja dengan berjalan kaki.

Kanit Reskrim Polsek Tamansari AKP, Lalu Lali mengatakan, insiden itu terjadi di Jalan Harum Manis No. 40, Mangga Besar, Tamansari, Jakarta Barat, Sabtu (13/3) lalu pukul 12.00 WIB.

“Awal mula kejadian, korban (Tan) keluar dari rumahnya akan belanja dan menenteng tas,” kata Lalu, Minggu (21/3).

Saat ia jalan, tiba-tiba ada sepeda motor yang dikendarai oleh seorang laki-laki (pelaku) dengan memboncong seorang perempuan dewasa mendekat-

inya. “(Pelaku) kemudian merampas tas milik pelapor yang sedang berjalan. Pelapor sempat terseret saat mempertahankan tas miliknya, sehingga pelapor terjatuh dan mengalami luka lecet di kedua lututnya,” tutur Lalu.

Korban mengaami luka di bagian siku tangan kanan, dan kelopak mata kanan lebam. “Adapun kerugian yang diderita pelapor yaitu satu buah tas kain warna biru berisikan satu unit handphone merek Samsung Galaxy A3 seharga Rp 3.500.000, dompet kecil warna hitam berisikan uang tunai Rp 150.000 dan kaca mata dengan harga Rp 300.000,” kata Lalu.

Saat ini, kasus tengah diselidiki Polsek Tamansari. Pelaku belum diketemukan. ● Ius

Kapolda Metro: Knalpot Bising dan Sunmori yang Penuh Risiko, Hilangkan

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran memerintahkan jajaran Ditlantas Polda Metro Jaya untuk membubarkan pengendara motor yang berkendara dengan penuh risiko, baik dalam kegiatan night ride maupun Sunday morning ride (sunmori).

“Perilaku berkendara yang penuh dengan risiko, ada night ride, ada sunmori atau Sunday morning ride. Hilangkan!” kata Fadil di Lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya, Sabtu (20/3).

“Lakukan edukasi, sosialisasi agar perilaku ini tidak dinodai dengan perilaku-prilaku berkendara yang penuh dengan risiko,” ujar Fadil.

Adapun, perilaku berkendara penuh risiko yang dimaksud Fadil adalah berkendara dengan ugul-ugalan maupun dengan mengadakan konvoi yang menimbulkan kerumunan. Tak hanya itu, pengendara yang menggunakan knalpot bising, menurut Fadil, juga harus ditindak anggotanya.

“Lakukan penindakan terhadap pengendara motor dengan knalpot yang menyebabkan polisi suara atau knalpot bising, jangan pernah berhenti, untuk melakukan upaya preventif, upaya edukatif, upaya penyelesaian akar masalah di hulu,” perintah Fadil.

Fadil menyampaikan bahwa warga diperbolehkan menikmati Jakarta pada pagi maupun malam hari. Namun, saat berkendara, warga diminta berkendara dengan sopan dan tidak membahayakan orang lain.

“Silakan nikmati indahnya Jakarta di malam hari, tapi tentunya dengan perilaku berkendara yang sopan, yang tidak melanggar, yang membahayakan jiwa orang lain. Silahkan berkeliling Jakarta di pagi hari, tentunya dengan perilaku berkendara yang sopan, perilaku berkendara yang tidak membahayakan diri sendiri dan jiwa orang lain,” tegas Fadil.

Beberapa waktu lalu, sebuah video rekaman yang memperlihatkan pengendara motor gede (moge) saat sedang

hadap pengendara motor dengan knalpot yang menyebabkan polisi suara atau knalpot bising, jangan pernah berhenti, untuk melakukan upaya preventif, upaya edukatif, upaya penyelesaian akar masalah di hulu,” perintah Fadil.

Fadil menyampaikan bahwa warga diperbolehkan menikmati Jakarta pada pagi maupun malam hari. Namun, saat berkendara, warga diminta berkendara dengan sopan dan tidak membahayakan orang lain.

“Silakan nikmati indahnya Jakarta di malam hari, tapi tentunya dengan perilaku berkendara yang sopan, yang tidak melanggar, yang membahayakan jiwa orang lain. Silahkan berkeliling Jakarta di pagi hari, tentunya dengan perilaku berkendara yang sopan, perilaku berkendara yang tidak membahayakan diri sendiri dan jiwa orang lain,” tegas Fadil.

Beberapa waktu lalu, sebuah video rekaman yang memperlihatkan pengendara motor gede (moge) saat sedang

sunmori dihadap Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) viral di media sosial.

Di video tersebut terlihat sejumlah petugas menyepet rombongan pengendara moge yang tengah melakukan sunmori di Jalan veteran III, belakang Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat.

Hal yang menjadi sorotan, terlihat salah satu petugas dengan menggenggam pistol menendang salah satu motor pengendara.

Asisten Intelijen Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) Letkol Inf Wisnu Herlambang membenarkan adanya penyetopan rombongan tersebut.

Wisnu menyebut, sejumlah pengendara terpaksa harus dilumpuhkan oleh petugas karena menerobos jalan yang tengah ditutup.

“Kalau dia nerobos itu sudah masuk bahaya tidak langsung maupun ancaman yang bersifat terbuka. Itu merupakan batas pelanggaran ring 1. Jadi bisa dilumpuhkan,” kata Wisnu, baru-baru ini. ● Ius



DUA BUS UMUM ANTAR PROVINSI HANGUS TERBAKAR

Petugas pemadam kebakaran menyemprotkan air untuk memadamkan sisa api saat kebakaran dua unit bus umum antar provinsi di Terminal Batoh, Banda Aceh, Aceh, Sabtu (20/3). Tim Identifikasi Polresta Banda Aceh melakukan penyelidikan terkait penyebab kebakaran dua unit bus umum yang terparkir di terminal dan tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu karena bus dalam kondisi tanpa penumpang.

Polisi Buru Pelaku Pembacokan di Pasar Induk Rau Serang

SERANG (IM) – Pihak kepolisian masih memburu dua pria yang diduga pelaku pembacokan terhadap juru parkir dan pedagang di Pasar Induk Rau, Kota Serang. Aki sadis kedua pria itu terekam CCTV dan tersebar di media sosial.

Informasi yang diperoleh dari lapangan menyebut, aksi pembacokan itu terjadi pada Sabtu (21/3) pukul 23.00 WIB. Saat pembacokan terjadi kondisi pasar induk masih ramai.

Dari rekaman CCTV, terlihat korban yang dikejar dua pelaku dan dibacok menggunakan golok di tengah jalan. Aksi pembacokan bahkan dilakukan beberapa kali saat korban sudah tidak berdaya.

Pelaku kemudian langsung melarikan diri sedangkan saksi mata di lokasi hanya bisa me-

nyaksikan kejadian itu.

Kabid Humas Polda Banten Kombes Edy Sumardi mengkonfirmasi bahwa kasus tersebut sudah ditangani oleh Polres Serang Kota. Ada dua orang jadi korban yaitu AS (26) dan JL (26) seorang pedagang dan juru parkir pasar.

“Anggota sudah mengantongi nama dua orang diduga pelaku pembacokan,” ujarnya pada Minggu (21/3).

Korban masing-masing mengalami robek di bagian pipi sebelah kiri dan robek di tangan kanan. Satu orang mengalami luka robek di tangan sebelah kanan.

Keduanya juga saat ini sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang. Kepolisian masih menyelidiki kasus ini dan melakukan pengejaran pada dua orang diduga pelaku. ● Ius



ATURAN BERSEPEDA DI JALAN RAYA

Warga bersepeda di kawasan Bundaran HI, Jakarta, Minggu (21/3). Sesuai Pasal 299 Undang-undang Lalu Lintas, pengguna sepeda yang melanggar aturan tersebut, salah satunya pesepeda yang tidak menggunakan jalur khusus sepeda dapat dikenakan sanksi kurungan 15 hari atau denda paling banyak 100 ribu rupiah.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com